

**KEEFEKTIFAN *CORI* (*CONCEPT ORIENTED READING INSTRUCTION*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**THE EFFECTIVENESS OF *CORI*
(*CONCEPT ORIENTED READING INSTRUCTION*)
IN BIOGRAPHY READING COMPREHENSION LEARNING PROCESS
OF SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA'S TENTH GRADE STUDENT**

oleh Galuh Ayuning Tyas

NIM13201244016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *CORI* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *5M* ; 2) keefektifan strategi *CORI* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen semu, dan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi *CORI* dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman teks biografi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, diperoleh kelas X IPS 1 sebagai kelompok kontrol dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Validitas isi dengan *expert judgement*, sedangkan validitas konstruk dengan program *Iteman*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program *Iteman*. Data dikumpulkan dengan tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan Uji t pada program komputer SPSS versi 20.0 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CORI* dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *5M*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$); 2) strategi *CORI* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil Uji t kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). *Gain score* kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu 4,67 ($KE > KK = \text{efektif}$).

Kata kunci: *Biografi, CORI, Keefektifan, Membaca, Pemahaman*

ABSTRACT

This objective of this research is to identify whether: 1st) the difference of biography text reading comprehension ability between student who learning through CORI and those who learning through 5M strategy; 2nd) to examine the effectiveness of CORI compared to 5M strategy in biography reading comprehension learning process of SMA Negeri 4 Yogyakarta's tenth grade student.

This research was conducted using quantitative approach, applied experimental method, and pretest-posttest control group research design. There was two variable in this research: which was the concept oriented reading instruction as independent variable and biography text reading comprehension as dependent variable. Population of this research is tenth grade students of SMA Negeri 4 Yogyakarta. A cluster random sampling was used. The class XIPS1 was as control group taught by using 5M strategy and class XIPS2 was as experimental group taught by using CORI. Each of classes consist 24 student. Content validity was done by expert judgement, and construct validity used iteman program. Reliability test of this research used Alpha Cronbach formula in iteman program. The data was collected using multiple choices reading comprehension test. The data analysis of this research applied t-test in SPSS version 20.0 with 5% significance standard. Precondition test result indicated that pretest and posttest score had normal and homogenous distribution.

The result analysis indicate that, 1st) there is a the difference of biography text reading comprehension ability, which is significant between student who learning through CORI and those who learning through 5M strategy. The difference is indicated with p value is 0,000 ($p < 0,05 = \text{significant}$); 2nd) the effectiveness of CORI in biography reading comprehension learning process of SMA Negeri 4 Yogyakarta's tenth grade student is proved by experimental class t-test result that shown p value is 0,000 ($p < 0,05 = \text{significant}$). Furthermore, the gain score of experimental group is higher than control group that is 4,67 ($EG > CG = \text{Effective}$).

Keyword: *Biography, CORI, Effectiveness, Reading Comprehension*

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis secara terpadu (Kemendikbud, 2016:1). Hal tersebut berarti pembelajaran membaca pemahaman tidak lagi terpisah seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, tetapi terintegrasi pada setiap kompetensi dasar pembelajaran. Salah satunya pada kompetensi dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi yang dibaca, dan 4.14: Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Fuad (2012:24) menyatakan teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Pemaparan kehidupan tokoh yang diceritakan pada teks biografi berdasarkan sudut pandang penulis. Tentu saja teks biografi berisi fakta dan opini yang dibuat penulis. Untuk mengetahui makna teks biografi secara utuh, pembaca perlu memahami teks biografi. Oleh karena itu, genre

teks biografi layak digunakan dalam penelitian ini.

Pembelajaran membaca pemahaman memerlukan minat siswa untuk membaca. Minat membaca siswa yang rendah mungkin saja berbanding lurus dengan kemampuan membaca pemahaman mereka. Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan hanya mengacu pada strategi yang ditetapkan pemerintah. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi 5M (Mengamati, Mempertanyakan, Mengumpulkan informasi, Menalar dan Mengomunikasikan) yang diturunkan dari pendekatan saintifik. Strategi pembelajaran yang digunakan berulang-ulang akan membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Oleh sebab itu, sudah seharusnya strategi tersebut berselang-seling dengan strategi pembelajaran membaca yang lain.

Salah satu strategi pembelajaran membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa adalah strategi CORI (*Concept-Oriented Reading Instruction*). Ruddell & Martha (2007:404) menyatakan *Concept-Oriented*

Reading Instruction (CORI) adalah metode pengajaran membaca yang mencakup kemampuan aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa.

Strategi CORI pernah diujikan pada pembelajaran bahasa Inggris oleh Niken Saraswati pada tahun 2013 dengan judul *The Effectiveness Of Concept Oriented Reading Instruction (CORI) To Teach Reading Manual Text Viewed From The Students' Reading Interest (An Experimental Research at the Eleventh Grade of Students of light Vehicle of SMK Negeri 2 Sampit, Kota Waringin)*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu (1) pembelajaran membaca teks buku petunjuk dengan strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) lebih efektif daripada pembelajaran dengan strategi DI (*Direct Instruction*), (2) Siswa yang memiliki ketertarikan membaca yang tinggi mempunyai kemampuan membaca komprehensif lebih tinggi dibanding yang ketertarikan membacanya rendah, (3) terdapat interaksi antara metode membaca dan ketertarikan membaca teks buku petunjuk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk

menguji keefektifan dan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi menggunakan strategi CORI.

Pada bulan Juli hingga September bertepatan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan observasi tersebut peneliti menemukan strategi CORI juga belum pernah diujicobakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian keefektifan strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan

dengan strategi CORI, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapat perlakuan dengan strategi 5M.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CORI (*Concept oriented reading instruction*), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman teks biografi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah kelas XIPS1 dan XIPS2 yang dipilih dengan *teknik cluster random sample*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga April 2017. Prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap praeksperimen dilakukan dengan melaksanakan pretes kemampuan membaca pemahaman

teks biografi untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi CORI untuk kelompok eksperimen dan strategi konvensional (5M) pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen bentuk tindakan yang diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi CORI dan penerapannya.
- 2) Guru membagikan gambar tokoh dan teks sebagai objek pengamatan.
- 3) Pada tahap observasi dan personalisasi, siswa mengamati teks yang dibagikan. Selain itu, siswa juga mendalami objek pengamatan dengan seksama dan mencatat hal terkait dengan teks dan gambar yang ditayangkan pada lembar pengamatan.
- 4) Pada tahap mencari dan mendapatkan kembali, siswa membuat satu kalimat pendapat tentang ciri, struktur, dan pola penyajian teks biografi, cara meneladani karakter unggul tokoh

pada teks biografi, karakter unggul pada teks biografi berdasarkan lembar pengamatan yang dimilikinya.

- 5) Pada tahap pemahaman dan pengintegrasian, siswa mencari informasi untuk melengkapi pendapat yang dibuatnya. Informasi tersebut dapat berasal dari buku, media cetak, maupun media online. Kemudian siswa menggabungkan informasi yang ditemukannya dalam bentuk rangkuman, parafrase, simpulan, atau teks eksposisi.
- 6) Pada tahap saling berinteraksi dan mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil karya yang mereka buat di depan kelas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan posttes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbandingan data statistik pretes dan posttes kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Siswa lain memberikan tanggapan berupa komentar maupun pertanyaan pada kelompok yang presentasi.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran keberhasilan perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan posttes dengan materi yang sama pada saat pretes. Pelaksanaan posttes dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara kelompok yang mendapat perlakuan dengan strategi CORI dan kelompok yang mendapat perlakuan dengan strategi konvensional (5M).

Tabel 1 Perbandingan Data Pretes dan Posttes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Pretes	Post-tes	Pretes	Post-tes
N	24	24	24	24
Skor Tertinggi	32	33	31	36
Skor Terendah	24	26	25	29
Mean	27,20	28,04	27,79	32,45
Median	26,5	27	28	32
Mode	26	27	29	31
Simpang-an Baku	2,431	2,031	1,667	1,910

Hasil perbandingan skor pretes dan posttes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat terlihat dari data skor rata-rata pretes yang menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Namun demikian, berbeda dengan data skor rata-rata posttes yang menunjukkan ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes dan posttes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes dan Posttes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Pretes K. Kontrol	0,41	$p > 0,05 =$ normal
Pretes K. Eksperimen	0,18	$p > 0,05 =$ normal
Posttes K. Kontrol	0,47	$p > 0,05 =$ normal
Posttes K. Eksperimen	0,76	$p > 0,05 =$ normal

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretes dan posttes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Test Of Homogeneity Variance* pada program SPSS versi 20.0. Data dikatakan memiliki varian yang homogen apabila nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas varian data pretes dan posttes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Posttes Membaca Pemahaman Teks Biografi kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta

Data	Pretes	Posttes
Levene's Statistic	2.084	0.031
df 1	1	46
df 2	1	46
Sig.	,156	,861
Ket.	Sig. > 0,05 =	Sig. > 0,05 =
	Homogen	Homogen

Tabel 3 menunjukkan nilai sig. > 0,05 berarti varian kedua data hasil pengukuran kemampuan membaca pemahaman teks biografi tersebut tidak berbeda atau homogen.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X. Sampel penelitian ini adalah kelas XIPS1 sebagai kelompok kontrol dan XIPS2 sebagai kelompok eksperimen.

Pembahasan pada penelitian ini mencakup dua hal. Hal pertama adalah perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi CORI dan

siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi konvensional. Kedua, efektivitas strategi CORI dibandingkan dengan strategi konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan pretes kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pretes dilaksanakan dengan cara mengerjakan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal.

Hasil penghitungan uji-t pretes kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar -1.254, df sebesar 49, dan nilai p sebesar .216. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05 \neq$ signifikan). Hasil penghitungan uji-t data pretes tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Setelah pretes kemampuan membaca pemahaman teks biografi kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen dilakukan, masing-masing kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks biografi menggunakan strategi 5M. Sementara kelompok eksperimen mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks biografi menggunakan strategi CORI (*Concept-Oriented Reading Instruction*). Pembelajaran membaca pemahaman teks biografi dilakukan masing-masing kelompok sebanyak empat kali. Kelompok kontrol mendapat pembelajaran membaca pemahaman teks biografi dengan menggunakan strategi 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, menalar/ mengasosiasi, mengomunikasikan. Langkah-langkah yang dilakukan siswa yaitu mengamati teks yang telah dibagikan, bertanya jawab dengan guru terkait teks yang diamati, mendiskusikan topik pembelajaran, membuat kesimpulan, dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Sementara itu, kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi CORI

(*Concept-Oriented Reading Instruction*). Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu pengamatan dan personalisasi, mencari dan mendapatkan kembali, pemahaman dan pengintegrasian, mengkomunikasikan, dan saling berinteraksi. Pertama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota enam hingga tujuh siswa. Setiap kelompok dibagikan lembar observasi dan tiga teks biografi beserta gambar tokoh yang dibahas. Secara berkelompok siswa mengamati teks biografi dengan seksama dan mencatat informasi tentang teks biografi (struktur, pola penyajian, dan perbedaan dengan teks naratif lainnya) maupun tentang tokoh yang dibahas (identitas dan karakter unggul). Masing-masing siswa dalam kelompok tersebut membuat pernyataan pendapat mengenai cara meneladani karakter unggul tokoh. Setelah membuat pernyataan siswa memerlukan argumen yang kuat untuk mendukung pendapatnya. Oleh karena itu, siswa mencari referensi cetak (berupa buku, majalah, koran) maupun *online* (artikel dan berita *online*) untuk menemukan argumen

yang tepat. Selanjutnya siswa menggabungkan pernyataan pendapat tentang cara meneladani karakter unggul tokoh yang dibuatnya dengan informasi yang telah dibacanya dari berbagai sumber menjadi sebuah teks eksposisi. Siswa menukar teks yang dibuatnya dengan teman dan dibacakan di depan kelas. Siswa lainnya memberi kritik dan saran terkait hasil karya yang dibacakan.

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan posttes untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan strategi konvensional dan kelompok yang diberi pembelajaran dengan strategi CORI. Posttes dilakukan dengan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal. Hasil skor posttes kemampuan membaca pemahaman teks biografi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penghitungan uji-t posttes kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar -7.592, df sebesar 49, dan nilai p sebesar .000. Nilai p lebih kecil dari

taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 =$ signifikan). Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman teks biografi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Keefektifan strategi CORI dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan strategi CORI. Hasil uji-t pretes dan posttes kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol menunjukkan t sebesar -3.890, df 23, dan nilai p sebesar .001. Sementara itu, hasil uji-t kelompok eksperimen menunjukkan t sebesar -28.703, df sebesar 26, dan nilai p sebesar .000. Hasil uji-t data pretes dan posttes kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka pembelajaran membaca pemahaman teks biografi baik menggunakan strategi CORI maupun strategi 5M terbukti efektif.

Pembelajaran membaca pemahaman teks biografi menggunakan kedua strategi tersebut memang terbukti efektif, tetapi efektivitas kedua strategi tersebut memiliki tingkatan yang berbeda. Pernyataan ini dibuktikan dengan penghitungan *gain score* rata-rata skor pretes dan posttes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan *gain score* kelompok kontrol adalah .8333, sedangkan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 4.3333. *Gain score* data pretes dan posttes kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, pembelajaran membaca pemahaman teks biografi menggunakan strategi CORI lebih efektif dibanding menggunakan strategi 5M.

Strategi CORI (*Concept-Oriented Reading Instruction*) merupakan alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman teks biografi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengarahkan siswa mencapai kompetensi membaca yang diharapkan. Strategi ini sangat sesuai digunakan pada lingkungan sekolah menengah. Usia remaja memiliki

ketertarikan untuk meningkatkan kemandirian (Anders & Pritchard via Guthrie, Alao, & Reinhart : 1997). Strategi CORI (*Concept-Oriented Reading Instruction*) menyediakan kesempatan pada siswa kelas menengah untuk membuat keputusan mereka sendiri mengenai materi apa yang akan mereka gunakan untuk menjawab pertanyaan mereka dan cara menyampaikan temuannya di hadapan siswa lainnya.

Keefektifan strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) pada penelitian ini mendukung hasil penelitian Niken Saraswati (2013) dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sebelas Maret dalam skripsinya. Penelitian tersebut berjudul *The Effectiveness Of Concept Oriented Reading Instruction (CORI) To Teach Reading Manual Text Viewed From The Students' Reading Interest (An Experimental Research at the Eleventh Grade of Students of light Vehicle of SMK Negeri 2 Sampit, Kota Waringin)*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu (1) pembelajaran membaca teks buku petunjuk dengan

strategi *Concept Oriented Reading Instruction* (CORI) lebih efektif daripada pembelajaran dengan strategi *Direct Instruction* (DI), (2) Siswa yang memiliki ketertarikan membaca yang tinggi mempunyai kemampuan membaca komprehensif lebih tinggi dibanding yang ketertarikan membacanya rendah, (3) terdapat interaksi antara metode membaca dan ketertarikan membaca teks buku petunjuk. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca dan dapat menjadi alternatif strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks biografi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *CORI (Concept Oriented*

Reading Instruction) dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi 5M. Perbedaan tersebut dibuktikan oleh hasil uji-t postes kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan t sebesar -7.592, *df* sebesar 49, dan nilai *p* sebesar .000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$).

2. Strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) lebih efektif dibandingkan dengan strategi 5M dalam pembelajaran membaca teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Keefektifan tersebut dibuktikan oleh perbedaan hasil uji-t dan *gain score* rata-rata pretes dan postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan uji-t pretes dan postes kelompok kontrol diperoleh t sebesar -3.890, *df* sebesar 23, dan nilai *p* sebesar .001 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Sementara itu hasil perhitungan uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh t sebesar -28.703, *df* sebesar 26, dan nilai *p*

sebesar .000 ($p < 0,05$ = signifikan). *Gain score* rata-rata kelompok kontrol sebesar .833, sedangkan kelompok eksperimen 4,333.

Berdasarkan implikasi tersebut, berikut saran yang dapat diberikan.

1. Strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) sebaiknya digunakan sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi CORI (*Concept Oriented Reading Instruction*) memberi kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan diri, menunjukkan kemandirian sekaligus kerja sama, dan bersosialisasi sehingga siswa mampu memahami pembelajaran secara utuh.
2. Sebaiknya pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya menggunakan strategi 5M tetapi menggunakan strategi-strategi pembelajaran lainnya (misanya CORI) supaya siswa tidak merasa bosan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Mortimer J dan Charles Van Doren. (1972). *How to read a book: The Classical Guideto Intelligent Reading*. New York: Simon & Schuster. (Terjemahan dalam bahasa Indonesia oleh A. Santoso dan Ajeng AP. (2007). *How to read a book: Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*. Jakarta: iPublishing).
- Fuad, Zulfikar. (2012). *The Secret Of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia Permata.
- Guthrie, John.T, Solomon Alao, Jennifer M. Rinehart. (1997, Maret). *Engagement in Reading for Young Adolescents*. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*. 40 [6] 438-446. Diunduh pada 17 Januari 2017 dari <http://www.proquest.com>.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliya /Sekolah Menengah Kejuruan SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ruddell, Rapp & Martha. (2007). *Teaching Content Reading and Writing, 5th Edition*. Viginia: Wiley Global Education.
- Saraswati, Niken. (2013). *The Effectiveness of Concept Oriented Reading Instruction (CORI) to Teach Reading Manual Text Viewed from The Students' Reading Interest*. Skripsi UNS. Surakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.